



**PkM Olahraga Petanque di Desa Warulor
Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan**

Ibnu Fatkhu Royana¹, Pandu Kresnapati²
PJKR, Universitas PGRI Semarang, Indonesia

Article Info

Article History :

Received 15-09-2020

Revised diisi oleh editor

Accepted diisi oleh editor

Available diisi oleh editor

Keywords :

Sarana prasarana, Petanque, anak-anak

Abstract

With gadgets, simple and traditional games have started to be abandoned. Children prefer to play with their gadgets rather than go out to play with their friends. In addition, sports that have been used by children in society from football, badminton and table tennis are starting to be abandoned. This is because the field is far away on the outskirts of the village and the necessary infrastructure is too expensive to fulfill. One of the cheap, interesting and undeveloped sports is Petanque. Interest in playing pentaque is still low and even in the Warulor Village area, they do not know the sport of pentaque. Therefore, the service team feels responsible for carrying out PkM Petanque sports in Warulor Village, Pekalongan. This community service activity uses the lecture method with counseling, demonstrations and drills. Petanque Sports Center in Warulor Village, Wiradesa District, Pekalongan District, the people of Warulor Village now have good and correct techniques and skills to play pentaque obtained from good coaches, thus increasing motivation to continue to improve their abilities. In addition, residents get good facilities and infrastructure to develop their ability to play pentaque.

Dengan adanya gadget, permainan sederhana dan tradisional sudah mulai ditinggalkan. Anak-anak lebih suka bermain dengan gadgetnya dibandingkan keluar bermain dengan temannya. Selain itu, cabang-cabang olahraga yang daridulu ditekuni anak-anak di masyarakat dari sepakbola, bulutangkis dan tenis meja mulai ditinggalkan. Hal ini karena letak lapangan yang jauh di pinggiran desa dan sarana prasana yang dibutuhkan terlalu mahal untuk dipenuhi. Salah satu cabang olahraga murah, menarik dan belum dikembangkan adalah Petanque. Minat bermain olahraga pentaque masih rendah dan bahkan di wilayah Desa Warulor belum mengetahui dengan olahraga pentaque. Oleh karena itu tim pengabdian merasa bertanggungjawab untuk melaksanakan PkM olahraga Petanque di Desa Warulor Pekalongan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode ceramah dengan penyuluhan, demonstrasi dan drill. Pkm Olahraga Petanque di Desa Warulor Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan warga masyarakat desa warulor sekarang memiliki teknik dan keterampilan bermain pentaque yang baik dan benar yang didapat dari pelatih yang baik sehingga menambah motivasi untuk terus meningkatkan kemampuan. Selain itu, warga mendapatkan sarana dan prasarana yang baik untuk mengembangkan kemampuan bermain pentaque.

A. PENDAHULUAN

Pentaque merupakan salah satu cabang olahraga baru yang masih dalam taraf berkembang akhir-akhir ini. Di ajang SEA Games, petanque pertama kali dipertandingkan pada SEA Games 2001 di Kuala Lumpur, Malaysia. Namun, Indonesia baru memutuskan menerjunkan timnya ke cabang olah raga ini pada SEA Games 2011, saat digelar di Indonesia. Pada saat itu bahkan olahraga petanque belum banyak yang mengetahui, sehingga wajar jika Indonesia tidak mematok target tinggi untuk ajang Sea Games 2001.

Dengan adanya sosialisasi di pelosok-pelosok desa, akan banyak muncul bibit-bibit unggul terhadap olahraga petanque ini. Target paling utama adalah generasi-generasi muda yang lebih banyak bermain gadget dibandingkan permainan luar. Apalagi cabang olahraga ini lebih bersifat rekreasi dan hiburan yang menyenangkan. Dewasa ini, dengan adanya gadget, permainan sederhana dan tradisional sudah mulai ditinggalkan. Anak-anak lebih suka bermain dengan gadgetnya dibandingkan keluar bermain dengan temannya.

Minat bermain olahraga pentaque masih rendah dan bahkan di wilayah desa warulor belum mengetahui dengan olahraga pentaque. Berangkat dari masalah tersebut, maka program pada masyarakat ini dilaksanakan. Dalam bidang olahraga prestasi, wacana publik tentang prestasi sangat mempengaruhi perkembangan sebuah olahraga. Dengan asumsi, seseorang memilih/menekuni sebuah kegiatan olahraga karena mereka pasti ingin berprestasi atau mendapatkan penghargaan dengan meraih hadiah atau sejumlah prize money dengan memenangkan sebuah turnamen

Beberapa faktor yang memungkinkan masyarakat di Kabupaten Pekalongan berhenti bermain Petanque, antara lain:

1. Masyarakat di Desa Warulor Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan belum memahami teknik dan keterampilan yang benar, sehingga warga akan merasa jenuh dalam bermain Petanque.
2. Minimnya motivasi dari orang terdekat, misalnya pemerintah setempat, keluarga dan rekan sejawat.
3. Belum adanya pembimbing dan pendampingan yang memberikan pengetahuan dan pelatihan keterampilan bermain petanque.
4. Kurangnya sarana dan prasarana untuk bermain petanque di Kabupaten Pekalongan.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Metode yang dilakukan Tim Pengabdian dalam pemberian (penyampaian) materi pelatihan:

1. Ceramah dengan membaerikan penyuluhan
2. Tanya jawab,
3. Demonstrasi,
4. Praktek dengan memberikan pelatihan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pada program kerja yang sudah dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat program kerja dan Target yang telah tercapai hingga sampai pada saat ini untuk pelaksanaan pengabdian sudah tercapai 100% dari semua program yang telah direncanakan diantaranya adalah Pemberian materi teori maupun praktek tentang olahraga pentaque di desa warulor kecamatan wiradesa kab. Pekalongan dan Pengadaan Sarana dan

Prasarana olahraga Pentaque

Tercapainya kemampuan dan pemahaman warga masyarakat desa warulor kecamatan wiradesa kabupaten pekalongan terhadap permainan dan peraturan olahraga pentaque dan mampu mengimplementasikannya terhadap bentuk permainan olahraga pentaque yang mulai dapat dinikmati oleh warga desa warulor.

Tercapainya kesepakatan mitra dan tim pengabdian untuk pengadaan sarana dan prasarana penunjang permainan olahraga pentaque dengan pembuatan lapangan untuk berlatih pentaque serta pengadaan pendukung olahraga pentaque dengan disediakannya penunjang latihan seperti halnya boka atau bosu dan bola pentaque itu sendiri.

D. PENUTUP

Setelah melaksanakan PkM Olahraga Petanque di Desa Warulor Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan warga masyarakat desa warulor sekarang memiliki teknik dan keterampilan bermain pentaque yang baik dan benar yang didapat dari pelatih yang baik sehingga menambah motivasi untuk terus meningkatkan kemampuan. Selain itu, warga mendapatkan sarana dan prasarana yang baik untuk mengembangkan kemampuan bermain pentaque.

E. DAFTAR PUSTAKA

<http://sibukforever.blogspot.com/2011/11/olahraga-petanque-cara-bermain-dan.html>. Diunduh tanggal 10 September 2014

Iwan Hermawan. 2012. Gerak dasar permainan olahraga Petanque. Jakarta: Deputi Pemberdayaan olahraga Kemenpora.

Nurafif muhamad dan amin muhamad. 2013. Peralatan permainan petanque.

<http://afifpetanqueupsi30.blogspot.com/2013/09/peralatan-permainan.html>. Diunduh tanggal 10 September 2014

Pengurus Besar Federasi Olahraga Petaque Indonesia, 2012. Sosialisasi olahraga Petanque di Bali 2012. Jakarta. FOPI Indonesia